

MOTIVASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI PELAJARAN IPA DAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

YATI PAWATI

Guru SD Negeri 002 Muara Lembu
pawati_yati@gmail.com

ABSTRAK

Motivasi merupakan dorongan untuk memenuhi atau memuaskan kebutuhan agar tetap hidup. Dalam penelitian ini, motivasi yang di maksud adalah motivasi siswa dalam pembelajaran supaya seorang guru dapat melakukan intervensi dalam pengajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Penelitian yang di laksanakan oleh si peneliti merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dimana jenis dari penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II, yang mana tiap-tiap siklus ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan adalah dengan memotivasi dapat membantu siswa didalam menguasai atau memahami pelajaran dengan cepat yang disampaikan oleh guru.

Kata Kunci: Motivasi, Kemampuan, IPA dan Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Mengajar berari memberikan pengajaran dalam bentuk penyampaian pengetahuan, sikap dan keterampilan pada diri anak agar dapat menguasai dan mengembangkan ilmu dan teknologi. Guru sebagai pengajar lebih menekankan pada pelaksanaan tugas merencanakan, melaksanakan proses belajar mengajardan menilai hasilnya. Untuk melaksanakan tugas ini guru disamping harus menguasai materi atau bahan ajar, juga dituntut utnuk memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar. Sehubungan dengan tanggung jawab professional, dalam melaksanakan tugas mengajar ini, guru dituntut utnuk selalu

mencari gagasan baru atau sering disebut inovasi, berusaha menyemournakan pelaksanaan tugas mengajar, emncobakan bermacam-macam metode dalam mengajar dan mengupayakan pembuatan serta penggunaan alat peraga dalam mengajar.

Disini peneliti menemui adanya penurunan dalam kemampuan siswanya menyerao materi pelajaran yang disampaikan oleh guru yang di tampilkan oleh nilai yang sebagai tolak ukur siswa tersebut. Adapun kondisi pembelajaran yang terjadi dikelas VI SD Negeri 002 Muara Lembu

Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi pada saat ini:

1. Pada mata pelajaran IPA yang diberikan materi oleh guru dari 29 siswa yang dapat memahami materi 10 siswa pada awal pertemuan, yang berdasarkan peneliti laksanakan dan pengamatan.
2. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa yang diberikan materi oleh guru dari 29 siswa yang dapat memahami materi hanya 8 siswa pada hari kedua, yang berdasarkan peneliti laksanakan dan pengamatan.

Dan adapun penyebabnya antara lain:

1. Adanya orang tua tidak mengontrol kegiatan anak setelah pulang sekolah.
2. Suka menonton film yang jam tayangnya pada waktu jam belajar anak.
3. Tinggi taraf ekonomi orang tua, tetapi tidak peduli akan gunanya pendidikan bagi anaknya.

Kurangnya guru tidak memberikan motivasi dan menartiknya cara menyajikan materi pelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dimana jenis dari penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II, yang mana tiap-tiap siklus ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian pembelajaran ini dilakukan di SD Negeri 002 Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan pada tanggal 18 Februari 2008 sampai dengan 22 Maret 2008.

Tabel 1: Waktu Pelaksanaan Pembelajaran SD Negeri 002 Muara Lembu

No	Hari/Tanggal	Mata Pelajaran	Jam Pertemuan ke	Keterangan
1	Selasa/ 19-02-08	IPA	4 (empat)	Pertemuan pertama
2	Rabu/ 20-02-08	Bahasa Indonesia	2 (dua)	Pertemuan pertama
3	Senin/ 25-02-08	IPA	4 (empat)	Pertemuan kedua
4	Kamis/ 28-02-08	Bahasa Indonesia	4 (empat)	Pertemuan kedua

3. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian pada penelitian pembelajaran ini dilaksanakan pada siswa kelas VI SDN 002 Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, dengan total jumlah siswa berjumlah 29 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 15 perempuan.

4. Pelaksanaan perbaikan di kelas

- Prosedur
 - i. Untuk emnentukan penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SDN 002 MuaraLembu.
 - ii. Dalam mempersiapkan segala instrument yang dipakai dan perangkat yang lainnya, oleh peneliti didalam melaksanakan penelitian.
- Pengamatan

Pada penelitian ini mengajak teman sejawat untuk melakukan

- observasi yang bernama Suraji Suryo yang merupakan guru kelas VI B SDN 002 Muara Lembu.
- Tugas Pengamat
 - i. Mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar.
 - ii. Mengamati kegiatan siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
 - iii. Mengisi lembaran observasi yang telah disediakan.
 - Instrumen Pengumpulan Data
 1. Instrumen. Di dalam melakukan PTK menggunakan lembaran observasi yang terdiri dari 8 pertanyaan.
 2. Pengumpulan data. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat selama proses belajar mengajar.
 - Refleksi.

Dari hasil refleksi dapat diketahui:

 - i. Kelebihan dari PTK:
 - a. Dapat memperbaiki proses pembelajaran
 - b. Dapat meningkatkan minat belajar siswa
 - c. Dapat meningkatkan kemampuan guru
 - ii. Kekurangan dari PTK:
 - a. Banyak menghabiskan waktu.
 - b. Dapat menimbulkan kebosanan bagi siswa yang pintar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk tiap-tiap pertemuan dapat dijelaskan secara persiklus untuk mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia adalah:

1. Pada siklus I pada mata pelajaran IPA peneliti dijumpai hanya 15 siswa yang menguasai materi pelajaran dari 29 siswa berarti 14 siswa lagi tidak menguasainya, dan nilai ketuntasan baru 51%, sedangkan 48% belum tuntas.
 2. Pada siklus II pada mata pelajaran IPA peneliti dijumpai hanya 20 siswa yang menguasai materi pelajaran dari 29 siswa berarti 9 siswa lagi tidak menguasainya, dan nilai ketuntasan baru 68%, sedangkan 31% belum tuntas.
 3. Pada siklus I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peneliti dijumpai hanya 16 siswa yang menguasai materi pelajaran dari 29 siswa berarti 13 siswa lagi tidak menguasainya, dan nilai ketuntasan baru 55%, sedangkan 44% belum tuntas.
- Pada siklus II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peneliti dijumpai hanya 6 siswa yang menguasai materi pelajaran dari 29 siswa berarti 23 siswa lagi tidak menguasainya, dan nilai ketuntasan baru 79%, sedangkan 20% belum tuntas.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas terhadap perbaikan pembelajaran yang kami lakukan, banyak mendapat hal-hal yang membangun, dapat di ambil kesimpulan yaitu:

- a. Tingkat ketuntasan bertambah baik dari siklus pertama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam.
- b. Penelitian ini sangat besar peranan dan manfaatnya bagi guru kelas, karna dapat meningkatkan

pemahaman siswa terhadap suatu konsep atau materi yang diajarkan.

- c. Dengan memotivasi dapat membantu siswa didalam menguasai atau memahami pelajaran dengan cepat yang disampaikan oleh guru.

2. Saran

Supaya meningkat mutu pendidikan yang diajarkan di sekolah, maka guru harus selalu melakukan refleksi diri dan dibuat kedalam bentuk laporan supaya dapat di pelajari oleh teman guru lainnya, selain itu juga dapat dijadikan sebagai sumbangsih bagi dunia pendidikan pada umumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Sekolah Dasar Negeri 002 Muara

Lembu yang telah membantu dalam kesuksesan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Herhyanto, Nar & Akib Hamid. (2005). *Statistik Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Rumumpuk, Dienje Borman. (1998). *Media Instruksional IPA*. Jakarta: Depdikbud. Ditjen Pendidikan Tinggi.

Sucianti, dkk. (2005). *Belajar dan Pembelajaran 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wahyudi, Dinn, Supriadi & D. Ishak Abdullah. (2004). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wardani, I. G. A. K., Kuswaya Wihhardit & Noehi Nasution. (2004). *Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: Universitas Terbuka.